

# IMPLIKASI SOSIAL EKONOMI KEBERADAAN MAHASISWA PENDATANG TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS TEUKU UMAR

**Arhamar Ridha**

Universitas Malikussaleh, Aceh-Indonesia  
[arhamarridha@gmail.com](mailto:arhamarridha@gmail.com)

**Nirzalin**

Universitas Malikussaleh, Aceh-Indonesia  
[nirzalin@unimal.ac.id](mailto:nirzalin@unimal.ac.id)

**Mursyidin**

Universitas Malikussaleh, Aceh-Indonesia  
[mursyidinza@unimal.ac.id](mailto:mursyidinza@unimal.ac.id)

## Abstrak

Tesis ini mengkaji implikasi sosial ekonomi dari keberadaan mahasiswa migran di masyarakat sekitar kampus Universitas Teuku Umar. Keberadaan Mahasiswa Imigran di Universitas Teuku Umar tentu memberikan banyak perubahan pada sosial ekonomi masyarakat. Aspek yang sangat terlihat adalah perubahan kondisi sosial ekonomi warga di sekitar kampus. Mahasiswa imigran memberikan dampak positif dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implikasi sosial ekonomi dari kehadiran mahasiswa imigran di masyarakat sekitar kampus Universitas Teuku Umar dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan sosial di masyarakat sekitar kampus Universitas Teuku Umar. Populasi penelitian ini adalah masyarakat sekitar Universitas Teuku Umar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 13 orang yang tersebar di tiga desa di sekitar kampus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sampai saat ini pengaruh mahasiswa asing di sekitar Universitas Teuku Umar belum terlalu signifikan, namun dengan adanya mahasiswa pendatang baru di Universitas Teuku Umar banyak perubahan positif yang dihasilkan, misalnya peningkatan taraf hidup, peningkatan pendapatan, dan perubahan mata pencaharian.

**Kata kunci:** Implikasi, Mahasiswa, Publik

## Abstract

*This thesis examines the Socio-Economic Implications of the Existence of Migrant Students in Communities Around the Teuku Umar University Campus. The existence of Immigrant Students at Teuku Umar University certainly provides many changes to the socio-economic community. A very visible aspect is the change in the socio-economic conditions of residents around the campus. Immigrant students have a positive impact in improving the socio-economic life of the surrounding community. The purpose of this study was to determine the socio-economic implications of the presence of immigrant students in the community around the Teuku Umar University campus and find out what factors influence social change in*

*the community around the Teuku Umar University campus. The population of this research is the community around Teuku Umar University. The sampling technique used is proportional random sampling. The sample in this study were 13 people spread across three villages around the campus. The results of this study indicate that until now the influence of foreign students around Teuku Umar University has not been very significant, but with the presence of newcomer students at Teuku Umar University many positive changes have been produced, for example increasing living standards, increasing income, and changing livelihoods.*

**Keywords:** *Implications, Student, Public*

## A. Pendahuluan

Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Provinsi Aceh pada tanggal 14 maret 2014, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menandatangani Keputusan Presiden tentang Penegarian Universitas Teuku Umar dan pada tanggal 2 April 2014, Presiden menandatangani Keputusan Presiden tentang (Kepres) di Istana Negara di Jakarta. dan diserahkan ke Universitas Teuku Umar pada T Alaidinsyah, Wali Amanat, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat.<sup>1</sup>

Pada tahun 2022 jumlah mahasiswa Universitas Teuku Umar Berjumlah sebanyak 9832 mahasiswa dan jumlah mahasiswa pendatang dengan jumlah 6335 mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia.<sup>2</sup> Berdasarkan data di atas, dengan banyaknya mahasiswa pendatang tentunya akan berdampak terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar Universitas Teuku Umar. Aspek yang sangat terlihat adalah adanya perubahan keadaan ekonomi sosial penduduk sekitar kampus. Mahasiswa pendatang memberikan dampak positif dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitarnya dengan banyaknya kos-kosan dan kios sekitar kampus Universitas Teuku Umar.

Setelah di negerikan keberadaan kampus Universitas Teuku Umar yang berdekatan dengan lingkungan masyarakat tentu memberikan perubahan sendiri bagi masyarakatnya. Perubahan-perubahan tersebut baik sebagai dampaklangsung atau tidak langsung atas keberadaan kampus Universitas Teuku Umar. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat disebut juga perubahan sosial.

<sup>1</sup>Dokumen Universitas Teuku Umar Meulaboh Tahun 2023

<sup>2</sup> Data Akademik Universitas Teuku Umar Tahun 2022.

Perubahan, sosial merupakan perubahan-perubahan pada lembaga lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi system sosialnya, termasuk nilai, sikap-sikap sosial dan pola perilaku di antara kelompok kelompok dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Dampak negative dan positif dari perubahan tersebut akan terlihat dalam berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Salah satu contoh dampak sosial ekonomi dari perubahan lingkungan di kampus Universitas Teuku Umar sendiri adalah maraknya keberadaan rumah kos dan rumah kontrakan sebagai tempat tinggal sementara bagi mahasiswa Universitas Teuku Umar. Pasalnya, Universitas Teuku Umar banyak diminati mahasiswa dari luar kota dan provinsi.

Memiliki kampus Universitas Teuku Umar yang dekat dengan lingkungan masyarakat dapat memberikan dampak bagi masyarakat. Perubahan tersebut terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberadaan kampus Teuku Umari. Perubahan dalam masyarakat disebut juga dengan perubahan sosial. Perubahan sosial adalah perubahan pranata sosial suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk nilai, sikap sosial, dan pola perilaku kelompok sosial.<sup>4</sup>

Menurut Gillin, sebagaimana dikemukakan dalam Huguelt, perubahan sosial didefinisikan sebagai perubahan cara hidup yang diterima karena perubahan kondisi geografis, budaya material, demografi, ideologi, prevalensi dan penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Ini adalah perubahan yang terjadi sebagai variasi.

Kita cermati dengan seksama terjadinya perubahan sosial akibat sesuatu yang dianggap tidak lagi memuaskan. Perubahan itu mungkin terjadi karena ada unsur baru yang lebih memuaskan menggantikan yang lama. Orang juga dapat melakukan perubahan karena beberapa elemen perlu direkonsiliasi dengan elemen lain yang sebelumnya telah berubah.<sup>5</sup>

Tingginya jumlah mahasiswa pendatang yang membutuhkan tempat tinggal sementara (kos) menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengusaha kost. Sebagian

<sup>3</sup> Soemarjjan, *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1974, h. 121

<sup>4</sup> Soemarjjan, *Setangkai Bunga Sosiologi*.....h.162

<sup>5</sup> Ankie M Hoogvelt, *Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang*, Penerbit: Rajawali Pres, 1985, h. 76

besar kawasan di sekitar kampus menjadi sasaran pembangunan rumah kost dan rumah sewa. kawasan Ranto Panyang Timur, Ujong Tanoh Darat, Gunong Kleng dari ketiga kawasan ini banyak terdapat rumah sewa dan rumah kontrakan. Dengan adanya mahasiswa pendatang, perubahan status sosial ekonomi penduduk di sekitar kampus Universitas Teuku Umar merupakan aspek yang sangat nyata terlihat dan terukur.

Banyaknya mahasiswa dan pendatang dari luar daerah berdampak langsung pada gaya hidup dan sikap masyarakat adat daerah tersebut, serta memberikan tambahan penghasilan bagi warga sekitar kampus. Berdasarkan observasi awal dari wawancara dengan peneliti dari Gampong Ranto Panyang Timur, Agustiar mengatakan keberadaan mahasiswa pendatang di sekitar kampus Universitas Teuku Umar berdampak pada pendapatan ekonomi masyarakat dan juga menyebabkan perubahan sosial dalam masyarakat.

## B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok dalam kaitannya dengan masalah sosial dan digunakan untuk menafsirkan, menyelidiki atau lebih memahami aspek-aspek tertentu dari kepercayaan, sikap, atau perilaku orang. dapat digunakan.<sup>6</sup> Dengan demikian, dalam penelitian ini yang menjadi pendataan peneliti adalah pemilik rumah kos, masyarakat sekitar, tokoh masyarakat, tokoh agama dan keuchik setempat.

Dalam penelitian kualitatif, data primer atau primer dapat diperoleh dari informan, sedangkan data pendukung atau sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen milik instansi terkait.

### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber primer, baik dari perorangan maupun oleh individu, seperti hasil wawancara, observasi, dan

---

<sup>6</sup>Creswell W John, *Research Deseign Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yoqyakara:Pustaka Belajar, 2013, h. 17

dokumentasi. Informasi diperoleh langsung dari informan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan dari informan melalui wawancara langsung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang ada oleh orang yang melakukan penelitian<sup>7</sup>. Data sekunder dapat berupa buku, majalah atau dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti mencari buku, jurnal dan dokumen.

Sedangkan Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemilihan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja yang diajukan dari data tersebut. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian, karena menentukan hasil penelitian. Pada tahap analitik, materi diproses sehingga kebenaran dapat diturunkan darinya, yang menjadi dasar pertanyaan yang diajukan dalam penelitian dapat dijawab.

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan dalam jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data selesai. Milles dan Huberman merekomendasikan agar kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara iteratif dan dilanjutkan sampai selesai agar datanya jenuh.

## C. Kajian Pustaka

### 1. Implikasi Sosial

Implikasi Sosial Seringkali orang menggunakan istilah implikasi tanpa benar-benar memikirkan apa arti dan definisinya. Penggunaan kata implikasi memang masih jarang digunakan dalam kalimat-kalimat percakapan sehari-hari. Penggunaan kata implikasi biasanya umum digunakan dalam sebuah bahasa penelitian. Maka dari itu masih sedikit kajian yang membahas tentang arti dari kata implikasi.

Namun jika mendengar istilah implikasi, hal pertama yang terpikirkan pada umumnya adalah sebuah akibat atau sesuatu hal yang memiliki dampak secara langsung. Arti kata implikasi itu sendiri sesungguhnya memiliki cakupan yang sangat luas dan beragam, sehingga dapat digunakan dalam berbagai kalimat dalam cakupan

<sup>7</sup> Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2009, h.13

bahasa yang berbeda-beda.<sup>8</sup> Kata implikasi dapat dipergunakan dalam berbagai keadaan maupun situasi yang mengharuskan seseorang untuk berpendapat atau berargumen. Seperti halnya dalam bahasa penelitian maupun matematika. Hingga saat ini, masih belum terdapat pembahasan secara lengkap dan menyeluruh mengenai arti dan definisi kata implikasi.<sup>9</sup>

## 2. Teori Perubahan Sosial

Definisi perubahan sosial Perubahan bisa disebut sebagai sesuatu yang terjadi secara berbeda dari waktu ke waktu atau dari sebelum dan sesudah adanya suatu aktivitas. Setiap aktivitas dan kegiatan akan menyebabkan perubahan. Perubahan itu dapat melibatkan semua faktor seperti: sosial, ekonomi, politik, dan budaya.

Menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk di dalamnya nilai-nilai sikap-sikap dan pada perilaku di antara kelompok dalam masyarakat. Berbagai perubahan dalam lembaga-lembaga masyarakat yang bisa mempengaruhi sistem sosialnya seperti nilai-nilai, sikap dan pola tingkah laku antar kelompok di dalam masyarakat. Itu semua bisa dikatakan sebagai konsep dari perubahan sosial. Islam telah meletakkan dasar-dasar umum cara bermasyarakat. Di dalamnya diatur hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan masyarakat dengan komunitas masyarakat yang lainnya, aturan itu mulai hukum berkeluarga sampai negara.

Timbulnya perubahan sosial bisa disebabkan dari berbagai sumber seperti pertambahan penduduk yang akan menimbulkan perubahan ekologi dan dapat menyebabkan perubahan tata hubungan antar kelompok-kelompok sosial. Timbulnya perubahan juga bisa disebabkan karena adanya perubahan ideologi dasar suatu masyarakat atau perubahan orientasi dari masa lampau ke masa depan yang akan menimbulkan kekuatan inovasi berkembang bersamaan dengan proses menghilangnya kebiasaan-kebiasaan lama itu bisa dikatakan sebagai konsep dari perubahan sosial.

## 3. Dampak Perubahan Sosial

<sup>8</sup>Selo Soemardjan, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, Depok: Komunitas Bambu, 2009, h. 71

<sup>9</sup> Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2009, h.23

Perubahan merupakan transformasi dari keadaan yang sekarang menuju keadaan yang diharapkan dimasa yang akan datang, yakni menuju keadaan yang lebih baik. Dalam melihat adanya gejala perubahan, terdapat beragam pandangan tentang bagaimana terjadinya perubahan tersebut, ada yang memandang perubahan sebagai proses, ada yang melakukan bentuk tahapan, ada pula yang melakukan dengan pendekatan sistem, dan ada pula yang mengajukan perubahan sebagai satu model. Perubahan berarti bahwa kita mengubah dalam cara mengajarkan atau berfikir tentang sesuatu.

Dengan demikian, perubahan tersebut membuat perubahan yang berbeda. Perubahan merupakan pergeseran dari keadaan sekarang menuju pada keadaan yang diinginkan dimasa depan. Setiap masyarakat manusia selama hidupnya pasti mengalami perubahan-perubahan. Yang mana perubahan ini dapat berupa perubahan yang tidak menarik dalam arti perubahan yang kurang mencolok. Ada pula perubahan-perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun yang luas, serta adapula perubahan-perubahan yang lambat sekali, tetapi ada juga yang berjalan dengan cepat.

Perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan kewenangan, interaksi sosial dan lain sebagainya. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat dunia dewasa ini merupakan gejala yang normal.<sup>10</sup>

#### 4. Hakikat Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kondisi kependudukan yang ada tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, tingkat konsumsi, perumahan, dan lingkungan masyarakat. Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka sosial ekonomi adalah posisi seseorang atau kelompok orang dalam masyarakat yang kondisinya memungkinkan bagi setiap individu maupun kelompok untuk mengadakan usaha guna pemenuhan kebutuhan

<sup>10</sup> Stompka Piotr, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Pustaka, 2010, h. 24

<sup>11</sup> Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana: 2009, h. 28



hidupnya yang sebaik mungkin bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dan lingkungannya.

Manusia dalam kehidupannya tidaklah bergantung pada diri sendiri. Setiap tindakan yang akan dilakukan seorang manusia pasti berhubungan dan membutuhkan orang lain. Manusia selain disebut sebagai makhluk individu, juga disebut sebagai makhluk sosial. Manusia dengan kodratnya sebagai makhluk sosial, tidak dapat hidup seorang diri. Manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan manusia lainnya.

Faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat memiliki ukuran atau kriteria dalam menggolongkan anggota masyarakat dalam satu lapisan social, kriteria tersebut diantaranya ukuran kekayaan, kekuasaan, kehormatan, dan ilmu pengetahuan.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kabupaten Aceh Barat adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Ibu kota Kabupaten Aceh Barat adalah Meulaboh. Kabupaten Aceh Barat memiliki 12 kecamatan dan 322 gampong dengan kode pos 23615-23682 (dari total 289 kecamatan dan 6.497 gampong di seluruh Aceh). Gampong Gunung Kleng, Gampong Ujong Tanoh Darat dan Gampong Ranto Panyang Timur adalah tiga gampong yang berada di bawah Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Besar.

##### **Implikasi Sosial Ekonomi Keberadaan Mahasiswa Pendatang Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus**

Adanya mahasiswa dari kampus Universitas Teuku Umar yang berada di Gampong Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur Gampong Ujung Tanoh membutuhkan kost sebagai tempat tinggal sementara, sewa rumah, ini yang menjadikan masyarakat Gampong Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur Gampong Ujung Tanoh secara perekonomian pendidikan dan yang lainnya meningkat dan terjadinya kondisi-kondisi yang baru setelah adanya mahasiswa pendatang di kampus Universitas Teuku Umar di dibandingkan dengan kondisi sebelum kampus Universitas Teuku Umar itu ada, dan menjadikan suatu perubahan-



perubahan dasar dan yang baru bagi masyarakat Gampong Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur Gampong Ujung Tanoh

Keberadaan mahasiswa pendatang Universitas Teuku Umar di Gampong Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur Gampong Ujung Tanoh Darat secara tidak langsung memberikan pengaruh yang positif bagi gampong tersebut misalnya di bidang ekonomi yang semakin maju. Keadaan sosial penduduk sekarang menunjukkan semakin meningkatnya kesejahteraan sosialnya karena di tunjang oleh pendapatan yang tinggi, di mana salah satu sumber berasal dari usaha kos-kosan untuk para mahasiswa yang sementara tinggal di Gampong Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur Gampong Ujung Tanoh Darat.

Dalam perubahan ini masyarakat Gampong Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur Gampong Ujung Tanoh Darat mengalami perubahan masyarakat mengarah kearah kemajuan ekonomi untuk meningkatkan martabat manusia, sehingga perubahan masyarakat sendiri diubah menjadi kemajuan masyarakat. Di bidang ekonomi, perubahan sangat terlihat dengan menjamurnya warung-warung makan, toko-toko dan mini market yang ada di sekitar kampus Universitas Teuku Umar.

Pola kehidupan agraris berubah menjadi pola hidup baru di bidang perdangan dan usaha-usaha penyediaan jasa yang sangat mengangkat taraf kehidupan penduduk Gampong Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur Gampong Ujung Tanoh Darat.

Penduduk Gampong Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur Gampong Ujung Tanoh Dara cepat tanggap dalam menanggapi perubahan sosial yang terjadi sehingga dapat mengetahui dan memanfaatkan peluang usaha yang dapat menaikkan taraf ekonomi keluarga.

Pada dasarnya manusia dengan kemajuannya untuk menerima dan menyesuaikan diri mengambil tindakan lebih aktif dalam hidupnya. Perubahan dalam bidang materi lebih mudah terjadi, karena itu juga penggunaan materi mendahului penyesuaian mental. Sebaliknya perubahan mental paling sukar terjadi. Secara nyata perubahan ekonomi dan mata pencaharian penduduk Gampong Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur Gampong Ujung Tanoh dapat dilihat pada gambar berikut: Tabel. Kegiatan Ekonomi Penduduk Gampong

Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur Gampong Ujung Tanoh Darat sekitar Universitas Teuku Umar.

No	Jenis Mata Pencanharian	Jumlah				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Toko/Warung/Kios	8	11	15	19	27
2	Industri Rumah Tangga	-	-	3	4	5
3	Rumah Makan	2	4	5	5	6
4	Lundry	-	2	4	7	8
5	Rumah Kost	7	7	9	14	17
6	Pedagang Kaki Lima	-	-	2	4	9

Pada table di atas dapat dilihat perbandingan pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat sekitar kampus Universitas Teuku Umar disebabkan dengan adanya mahasiswa pendatang yang semakin meningkat dari tahun ke tahun yang studi di kampus Universitas Teuku Umar. Dilihat dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa ada perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun sosial ekonomi di Gampong Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur dan Gampong Ujung Tanoh Darat.

Dengan adanya mahasiswa pendatang disekitar Universitas Teuku Umar dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masyarakat Gampong Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur dan Gampong Ujung Tanoh Darat dengan mahasiswa pendatang Universitas Teuku Umar terjalin dengan baik. Hubungan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk saling berinteraksi. Dengan demikian, hubungan sosial membentuk hubungan timbal balik antar individu, antar kelompok, serta antara individu dan kelompok.

### **Dampak Keberadaan Mahasiswa Pendatang Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus**

Dampak keberadaan mahasiswa pendatang terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar kampus Universitas Teuku Umar merupakan harapan, sekaligus capaian baru yang terjadi di masyarakat sekitar kampus. Dampak yang dimaksud meliputi dampak terhadap perubahan mata pencaharian sehingga

masyarakat dapat hijrah dari pekerjaan lamanya kepekerjaan barunya yang lebih menjanjikan.

Selain itu dampak perubahan penghasilan, yang dulunya sedikit dan diharapkan meningkat dengan adanya mahasiswa pendatang di Universitas Teuku Umar yang tentunya akan diramaikan oleh aktifitas-aktifitasnya. Dalam hasil penelitian masyarakat mendapatkan dampak yang baik dengan adanya mahasiswa pendatang disekitar kampus, walaupun sebagian diantaranya masih belum merasakan dampak apapun dengan keberadaan mahasiswa pendatang di sekitar kampus Universitas Teuku Umar.

Pada masyarakat sekitar kampus Universitas Teuku Umar seperti Gampong Gunung Kleng, Ujong Tanoh Darat dan Gampong Ranto Panyang Timur, hal ini terjadi secara dinamis. Dengan adanya mahasiswa pendatang di kampus Universitas Teuku Umar masyarakat merasakan ini sebagai manfaat dan peluang mereka untuk mengubah nasibnya.

Masyarakat yang notabenenya petani melihat harapan baru dengan adanya mahasiswa pendatang di kampus Universitas Teuku Umar sehingga mendorong mereka mengubah profesinya baik itu sebagai pedagang dan juga pengusaha kos-kosan. Perubahan ini disebabkan oleh lingkungan sosial yang berubah secara perlahan, yang dulunya perkebunan kini menjadi kos-kosan maupun ruko yang merupakan lahan ekonomi baru.

Secara sosiologis masyarakat cenderung menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, lingkungan sosial yang terbentuk selama ini di masyarakat disekitar kampus Universitas Teuku Umar adalah lingkungan yang bersifat feodal, namun kedepan dengan adanya mahasiswa pendatang di kampus Universitas Teuku Umar maka peningkatan dari segi capital mulai terbentuk dengan sendirinya.

Penyesuaian-penyesuaian terus dilakukan masyarakat dalam rangka memaknai dampak kehadiran mahasiswa pendatang di sekitar Universitas Teuku Umar ditengah-tengah mereka. Namun, masih banyak juga masyarakat yang bekerja sebagai petani kebun sampai sekarang di ketiga gampong tersebut, hal ini lebih bersifat tradisi dan sesuatu yang turun temurun.

Perubahan masyarakat ditentukan oleh kebutuhan hidup individu di dalamnya. Hidup membutuhkan kebutuhan manusia dan biologis. Kebutuhan

manusia bertujuan untuk mengangkat harkat dan martabat manusia di tengah-tengah masyarakat. Kebutuhan manusia tidak hanya materi, tetapi juga terkait dengan pendidikan, pekerjaan, agama dan ekonomi.

Perubahan mata pencaharian adalah perubahan struktur fungsional masyarakat. Perdagangan merupakan salah satu dari tujuh unsur budaya universal, dimana perbedaan pada setiap unsur dapat dilihat pada wilayah geografis yang berbeda.

Pada masyarakat yang tinggal disekitar Universitas Teuku Umar seperti warga Gampong Gunung Kleng, Gampong Ujong Tanoh Darat dan Gampong Ranto Panyang Timur merasakan perubahan sector mata pencaharian yang dulunya mayoritas petani, namun dengan adanya kampus Universitas Teuku Umar disekitarnya maka banyak lowongan pekerjaan dan lowongan usaha baru yang hadir ditengan masyarakat.

Keberadaan mahasiswa pendatang Universitas Teuku Umar ini secara umum membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat sekitar kampus, yang terlihat dengan makin banyaknya ditemukan jenis usaha baru di luar sektor pertanian. Akan tetapi masalahnya adalah sejauh mana penduduk pribumi memanfaatkan peluang tersebut sebagai kesempatan untuk merubah dan memperbaiki kehidupan ekonomi. Sebab sebelum adanya kampus penduduk hidup di sektor agraris sebagai petani, peladang dan ternak sebagai sampingan utama.

Secara teoretis, perubahan yang terjadi dalam masyarakat merupakan suatu implikasi dari pengaruh yang muncul dari adanya mahasiswa pendatang Universitas Teuku Umar. Pengaruh yang muncul akibat adanya mahasiswa pendatang Universitas Teuku Umar terhadap sosial ekonomi masyarakat adalah pengaruh yang positif dan pengaruh negatif. Sosial ekonomi tersebut berpengaruh terhadap pendidikan, pendapatan, dan mata pencaharian masyarakat.

Dampak negatif dari keberadaan adanya mahasiswa pendatang di Universitas Teuku Umar dari segi sosial ekonomi yaitu dengan adanya mahasiswa pendatang ini, sehingga banyaknya terbuka lapangan kerja yang baru. Lapangan kerja yang baru tidak di manfaatkan secara maksimal oleh masyarakat asli sehingga menyebabkan peluang bagi masyarakat luar untuk mengembangkan usahanya di sekitar kampus Universitas Teuku Umar.

Banyak dari masyarakat asli yang bahkan hanya sekedar menjual tanahnya untuk mendapatkan secara cepat dana-dana yang dibutuhkan karena harga tanah sudah mahal. Masih sedikit dari masyarakat yang berpikiran jangka panjang tentang dampak dari adanya mahasiswa pendatang di Universitas Teuku Umar.

Adanya mahasiswa pendatang di Universitas Teuku Umar ini menyebabkan banyak masuknya masyarakat baru ke daerah Gampong Gunung Kleng, Gampong Ranto Panyang Timur dan Gampong Ujung Tanoh Darat untuk mengembangkan usahanya di sekitar kampus Universitas Teuku Umar, sehingga menyebabkan pembauran budaya-budaya yang ada.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa data penelitian tentang Implikasi Sosial Ekonomi Keberadaan Mahasiswa Pendatang Terhadap Masyarakat Sekitar Kampus Universitas Teuku Umar, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan mahasiswa pendatang Universitas Teuku Umar memberikan dampak terhadap jenis pekerjaan baru dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar kampus misalnya peningkatan taraf hidup, peningkatan penghasilan, dan juga perubahan mata pencaharian.

Factor yang paling berpengaruh adalah dengan adanya lowongan kerja baru yang tercipta ditengah-tengah masyarakat, misalnya dengan adanya mahasiswa pendatang di Universitas Teuku Umar maka banyak warga Gampong disekitar Universitas Teuku Umar berubah profesi yang dulunya petani ada yang beralih menjadi pedagang kios maupun menjadi pengusaha kos-kosan, selain itu ada juga yang bekerja dilingkungan kampus seperti satpam dan juga petugas kebersihan. Perubahan ini semua tentunya terjadi dengan terbukanya lahan ekonomi baru ditengah masyarakat yang dulunya berprofesi sebagai petani.

## F. Daftar Rujukan

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Damsar, & Indrayani. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.

- Gillin, J., & J.P., G. (1947). *An Introduction of Sociology*. New York: The Mc Millan Co. New York.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hoogvelt, A. M. (1985). *Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Idianto, M. (2006). *Sosiologi* (3 ed.). Jakarta: Erlangga.
- John, C. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Johnson, D. P. (1988). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* (II ed.). (R. M. Lawang, Penerj.) Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. (1981). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- MacIver, R. M., & H., C. (1957). *Society: An Introductory Analysis*. New York: Rinehant and Company, Inc.
- Marsudi, D. (1992). *Teori Lokasi*. : . Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Parker, S., & Brown, R. (1992). *Sosiologi Industri / The sociology of industry*. (G. Kartasapoetra, Penerj.) Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Poerwadarminta, W. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2 ed.). Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Selo, S., & Soeleman, S. (1974). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Selo, S., & Soemardi, S. (1974). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soekanto, S. (2007, 2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemardjan, S. (1986). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gaja Mada Universty Press.
- Soemardjan, S. (2009). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Depok: Komunitas Bambu.

- Soemarno. (2007). *Sosiologi 3 (Suatu Kajian kehidupan Masyarakat)*. Jakarta: Yudhistira.
- Sztompka, P. (2008, 2010). *Sosiologi Perubahan Sosial / The Sociology of Social Change*. (T. W. Santoso, Penyunt., & Alimandan, Penerj.) Jakarta: Prenada Media.
- Wirartha, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Publishing.



